

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin cepat dan pesat dalam dunia teknologi, informasi, dan komunikasi, terutama dalam bidang seni dan hiburan. Perkembangan ini dimulai dari seni lukis, teater, dan literatur yang menjadi hiburan bagi masyarakat (Bordwell, 2017). Seiring berjalannya waktu, bentuk seni tersebut dikembangkan menjadi karya seni dan teknologi baru yang disebut sinematografi. Sinematografi sendiri bisa diartikan sebagai menulis dengan gerakan (Brown, 2016). Saat ini sinematografi bisa ditemui dalam film, serial, iklan, video musik, dan lain sebagainya yang sudah menjadi bagian dari keseharian manusia.

Dalam sinematografi, pengambilan gambar memiliki *department* khusus yang dikepalai oleh *director of photography* (DoP). DoP mengerjakan segi kreatif dan teknis untuk mencapai konsep yang diinginkan. Dalam proses pra-produksi, DoP bertanggung jawab untuk memikirkan konsep dan teknis untuk pelaksanaan pada hari produksi. Tanggung jawab untuk mengeksekusikan konsep dan teknis tersebut dibantu oleh asisten kamera dan *gaffer* dalam segi pencahayaan. Asisten kamera merupakan tangan kanan dari DoP untuk memimpin tim dibawah DoP (Wheeler, 2006).

Pada kesempatan program kerja magang ini, penulis berpartisipasi dalam sebuah produksi film oleh Visinema dan KawanKawan Media. Film tersebut disutradarai oleh Yosep Anggi Noen dan Teoh Gay Hian sebagai *director of photography*. Teoh Gay Hian merupakan seorang sinematografer ternama di Asia yang sudah menghasilkan banyak karya sinematografi yang memukau.

Film yang berjudul 24 Jam Bersama Gaspar merupakan film yang diadaptasi dari sebuah novel berjudul 24 Jam Bersama Gaspar karya Sabda Armandio. Film ini menceritakan seorang protagonist bernama Gaspar, yang mencari teman masa kecilnya bernama Kirana. Perjalanan pencariannya dibantu

oleh teman-temannya dan dikemas dengan adegan-adegan *action*. Adegan-adegan *action* ini bisa dilihat dari banyaknya adegan perkelahian dan kejar-kejaran dengan kendaraan.

Produksi film ini menggunakan dua kamera, sehingga memerlukan operator kamera untuk mengoperasikan kamera B. Operator kamera B tersebut merupakan seorang sinematografer yang bernama Winggus Taslim. Penulis tertarik untuk berpartisipasi dan mendaftar magang kepada Winggus Taslim untuk menjadi asisten kamera dalam produksi film tersebut untuk belajar lebih banyak mengenai produksi film panjang dan sinematografi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis juga bertujuan untuk menambah dan memperdalam ilmu dalam sinematografi, juga agar lebih paham mengenai industri perfilman di Indonesia. Dengan kesempatan ini, penulis juga dapat menambah pengalaman dalam produksi sebuah film. Dalam produksi film ini, penulis juga bertemu dengan para ahli dalam industri film, seperti Yosep Anggi Noen sebagai sutradara, Teoh Gay Hian sebagai sinematografer, Ahmad Zulkarnaen sebagai perancang produksi, dan para ahli lainnya. Penulis berharap dapat belajar mengenai sinematografi dari para ahli. Penulis bermaksud dan bertujuan melakukan kerja magang di produksi film 24 Jam Bersama Gaspar sebagai pemenuhan syarat kelulusan program studi film di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu penulis juga ingin menerapkan materi-materi yang sudah diberikan di kampus dan menjadi profesional di industri perfilman.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

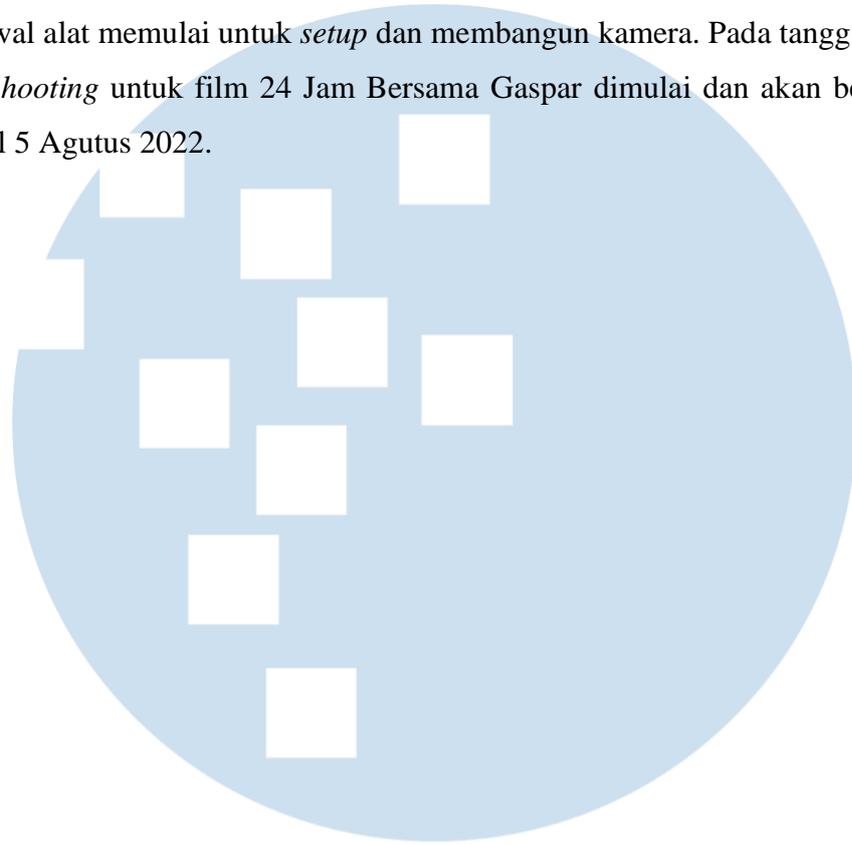
Pada awalnya penulis sedang mencari tempat untuk magang dan bertanya kepada beberapa senior dari program studi film. Salah satu senior tersebut adalah Winggus Taslim, alumni Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2012. Beliau memberikan tawaran dan kesempatan untuk ikut serta dalam produksi film

24 Jam Bersama Gaspar. Penulis segera mencoba untuk melakukan program kerja magang di produksi film tersebut dan akhirnya berkesempatan menjadi asisten kamera pertama untuk kamera B dan operator kamera tersebut adalah Winggus Taslim. Setelah penulis diterima untuk melakukan kerja magang, penulis segera bertanya kepada Winggus Taslim mengenai gambaran besar produksi film ini, seperti jenis kamera yang akan digunakan, lensa yang akan digunakan, naskah film 24 Jam Bersama Gaspar, *timeline* produksi, dan lain sebagainya. Setelah mengetahui *timeline* produksi film 24 Jam Bersama Gaspar, proses produksi akan dilakukan pada tanggal 29 Juni 2022 sampai 4 Agustus 2022. Tidak lama kemudian penulis dikontak bahwa akan ada *camera test* yang akan dilakukan di kantor Visinema pada tanggal 22 Juni 2022. Saat hadir di *camera test*, penulis bertemu dengan beberapa *crew* kamera yang akan mengikuti produksi film ini, seperti Empiepunk sebagai asisten kamera 1 untuk kamera A, Boled sebagai asisten kamera 2 untuk kamera A, Jendral Wijaya sebagai asisten kamera 2 untuk kamera B, juga pengawal-pengawal alat.

Selama kerja magang dalam produksi film 24 Jam Bersama Gaspar, penulis mendapat berbagai fasilitas. Transportasi semuanya akan ditanggung oleh produksi dengan disediakan tiket kereta pulang-pergi, dan mobil untuk transportasi tim kamera selama berada di Semarang. Selain itu penulis juga tidak mengeluarkan uang untuk makan, karena semua tanggungan makan selama produksi sudah ditanggung oleh produksi. Hanya saat hari libur produksi tidak menyediakan makanan *catering*, melainkan memberikan uang makan kepada kru. Berhubung proses produksi film dilakukan di luar kota, yaitu Semarang, produksi juga menyediakan uang *perdiem* untuk seluruh kru.

Pada tanggal 27 Juni 2022, penulis beserta Winggus Taslim sebagai operator kamera B dan Jendral Wijaya sebagai asisten kamera dua berangkat ke Semarang untuk memulai masa produksi. Perjalanan ditempuh dengan kereta menuju stasiun Semarang Poncol. Sesampainya di Semarang, penulis dan tim sudah ditunggu oleh sopir yang disediakan produksi untuk segera berangkat ke hotel. Penulis tiba di hotel pada saat hari sudah gelap dan lelah setelah perjalanan darat yang cukup panjang sehingga penulis memulai untuk melakukan *setup*

kamera di keesokan harinya. Penulis bersama Empiepunk, Boled, Jendral, beserta pengawal alat memulai untuk *setup* dan membangun kamera. Pada tanggal 29 Juni 2022 *shooting* untuk film 24 Jam Bersama Gaspar dimulai dan akan berakhir di tanggal 5 Agustus 2022.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA